BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

2.1.1. Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Braga No. 137 Bandung selama satu bulan penuh, dimulai dari tanggal 4 Juli 2011 sampai dengan 2 Agustus 2011. Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan mulai 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Kegiatan praktek kerja lapangan selama di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kehumasan dan pemberitaan.

Adapun Aktivitas kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2.1

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	4 Juli 2011	Pengarahan kegiatan PKL di bagian Kehumasan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.		✓
2	5 Juli 2011	Pengenalan Tentang Struktur organisasi Dinas PSDA		✓
3	6 Juli 2011	Penerangan tentang Pergub No.5 Pasal 11 dan Tupoksi Dinas PSDA		✓
4	7 Juli 2011	Diskusi tentang peraturan daerah provinsi Jawa Barat bidang kelembagaan		✓
5	8 Juli 2011	Mengikuti Senam yang di adakan setiap hari jum'at dan menjadi seksi dokumentasi dalam acara tersebut	✓	
6	11 Juli 2011	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin • Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	

7	12 Juli 2011	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin • Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
8	13 Juli 2011	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin • Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
9	14 Juli 2011	• Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan PKL.	✓	
10	15 Juli 2011	• Mengikuti Senam yang di adakan setiap hari jum’at dan menjadi seksi dokumentasi dalam acara tersebut • Mencari bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan PKL.	✓	

11	18 Juli 2011	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin • Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
12	19 Juli 2011	Peliputan acara pembukaan kegiatan PEMPROV-VII Tahun 2011 di Gedung Sate. (Dokumentasi)		✓
13	20 Juli 2011	Peliputan Acara Pertandingan pada acara PEMPROV-VII di Gor Padjajaran Bandung. (Dokumentasi)		✓
14	21 Juli 2011	Peliputan Acara Pertandingan pada acara PEMPROV-VII di Gor Padjajaran Bandung. (Dokumentasi)		✓
15	22 Juli 2011	Peliputan acara penutupan PEMPROV-VII di Gedung Sate. (Dokumentasi)		✓
16	25 Juli 2011	• Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan PKL.	✓	

17	26 Juli 2011	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
18	27 Juli 2011	• Mencari berita pada berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan PKL.	✓	
19	28 Juli 2011	Peliputan acara pelepasan pensiunan dan acara munggahan Dinas PSDA (Dokumentasi)		✓
20	29 Juli 2011	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan PKL.	✓	
21	1 Agustus 2011	Mengikuti acara penyuluhan penggunaan ambulance bagi para PNS Dinas PSDA		✓

22	2 Agustus 2011	Mengikuti acara wawancara oleh STV dan PJTV kepada kepala Operasional Dinas PSDA.		✓

Sumber : Catatan Penulis

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Deskripsi Kerja Rutin Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Penulis melakukan pekerjaan rutin yang berhubungan dengan Humas khususnya, antara lain sebagai berikut :

A. Kliping Berita

Keliping berita adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan setiap harinya, kegiatan ini mulai rutin dilakukan pada pukul 07.30 WIB. Kliping berita yang dibuat ini adalah mengenai semua hal yang mencakup ruang lingkup Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Bandung. Kliping berita ini meliputi pengumpulan informasi yang berupa berita, artikel, berita foto, surat pembaca, dan surat tanggapan perusahaan.

Kriteria dari materi kliping berita ini yaitu harus bersifat informasi atau pemberitahuan, pendapat atau opini dari masyarakat, berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan Dinas Pengelolaan Sumber

Daya Air ataupun Citra negatife Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melihat-lihat dan menandai berita-berita dari sejumlah surat kabar. Berita dari sejumlah Koran yang telah ditandai tersebut kemudian digunting dan ditempelkan pada selembar kertas satu persatu dengan menggunakan kertas *Press Clipping* berukuran A4 yang khusus disediakan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, yang di dalam kertas tersebut juga tersedia kolom untuk memberi informasi atau keterangan artikel atau berita tersebut bersumber dari Koran apa; tanggal, bulan dan tahun terbit; serta berada di halaman dan kolom berapa artikel tersebut.

Surat Kabar yang digunakan untuk mencari berita atau info mengenai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, antara lain :

a. Kompas
b. Republika
c. Pikiran Rakyat
d. Tribun Jabar
e. Radar Bandung
f. Seputar Jabar
g. Mangle
h. Analisa

Dalam mengkliping berita ini seringkali dianggap hal yang sangat enteng atau ringan oleh berbagai pihak, padahal dalam mengkliping berita tidak dapat disepelekan dalam kegiatan humas karena kliping berita ini

berfungsi sebagai media informasi bagi humas dan untuk memperkaya wawasan dan informasi, kemudian informasi tersebut akan ditinjaklanjuti oleh pihak manajemen, Mengacu pada hal tersebut maka kliping berita ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

- Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi manajemen.
- Sebagai pedoman dan acuan untuk mengantisipasi dan melakukan langkah-langkah terhadap kejadian yang tengah dihadapi yang berkaitan dengan perusahaan, dan juga guna perbaikan dan pengembangan program kerja perusahaan.
- Sebagai tolak ukur tentang sejauhmana keberhasilan dan reputasi perusahaan.
- Sebagai evaluasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan dalam memenuhi kebutuhan public.

Berikut adalah contoh kliping berita yang penulis buat dari beberapa surat kabar :

Gambar 2.1

Kliping Berita



KLIPING BERITA

KOMPAS	TRIBUN JABAR	MANGLE	
REPUBLIKA	RADAR BANDUNG	ANALISA	
PIKIRAN RAKYAT	SEPUTAR JABAR		
GALA MEDIA	BANDUNG RAYA		

TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
BULAN	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember								
TAHUN	2009		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016		2017		2018		2019		2020								
HALAMAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
KOLOM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	HUMAS DINAS PENGELOLAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT																							

ISI BERITA

Warga Tujuh Desa Minta Irigasi Diperbaiki

TASIKMALAYA, (PR).-
Warga di tujuh Desa di Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, menunggu realisasi perbaikan saluran induk irigasi Padawaras. Irigasi itu rusak karena tertimpa longsor dari Bukit Cadas Gantung di Kampung Cilogak, Desa Bantarkalong, Kec. Cipatujah, pada 20 Februari lalu.

Akibat kerusakan saluran irigasi itu, sedikitnya 4.000 hektare lahan persawahan dan perkebunan milik warga tidak dapat terairi, di antaranya di Desa Bantarkalong, Cikawungading, Padawaras, Darawati, Tobong Jaya, Kertasari, dan Sindangkerta.

"Berbulan-bulan kami menunggu saluran irigasi ini diperbaiki karena begitu besar manfaatnya terhadap masyarakat. Musim kemarau sudah tiba, tetapi pemerintah belum juga memperbaiki saluran irigasi tersebut. Padahal, warga mengalami kesulitan air," kata Toha Mustafa, tokoh masyarakat di Kecamatan Cipatujah saat ditemui Senin (11/7).

Sekretaris Desa Bantarkalong Kurtubi mengatakan, warga menuntut dinas terkait agar segera memperbaiki saluran irigasi tersebut.

Pelaksana Irigasi Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Ciwulan Cilaki, Oom Andurahman mengatakan, pengerjaan teknis diharapkan dapat dilaksanakan pada Agustus mendatang.

Bendung Ciseda

Sementara itu, puluhan hektare areal persawahan dan perkebunan cabai di Kec. Kawali, Kab. Ciamis, dipastikan gagal panen akibat kekeringan. Hal tersebut menyusul terhentinya pasokan air dari Bendung Ciseda di aliran Sungai Cikadondong yang hancur sejak dua tahun lalu.

Akibat kerusakan bendungan itu, areal persawahan di tiga desa terancam gagal panen, yaitu Desa Kawali, Kawalimukti, dan Linggapura.

"Sekitar 36 hektare tanaman padi berusia hampir dua bulan yang sebagian mulai mengeluarkan batang padi, gagal panen. Demikian pula lima hektare kebun cabai di kawasan terpadu Kawali, juga gagal panen," tutur Kepala Desa Kawalimukti, Asep Tatang, Senin (11/7). (A-101 /A-183)***

WARGA berdiri di tengah Bendungan Ciseda yang hancur di Desa Kawali Mukti, Kec. Kawali, Kab. Ciamis, Jumat (8/7). Sudah lebih dari dua tahun bendungan ini tidak berfungsi sehingga puluhan hektare sawah gagal panen.

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat,

Bandung Juli 2011

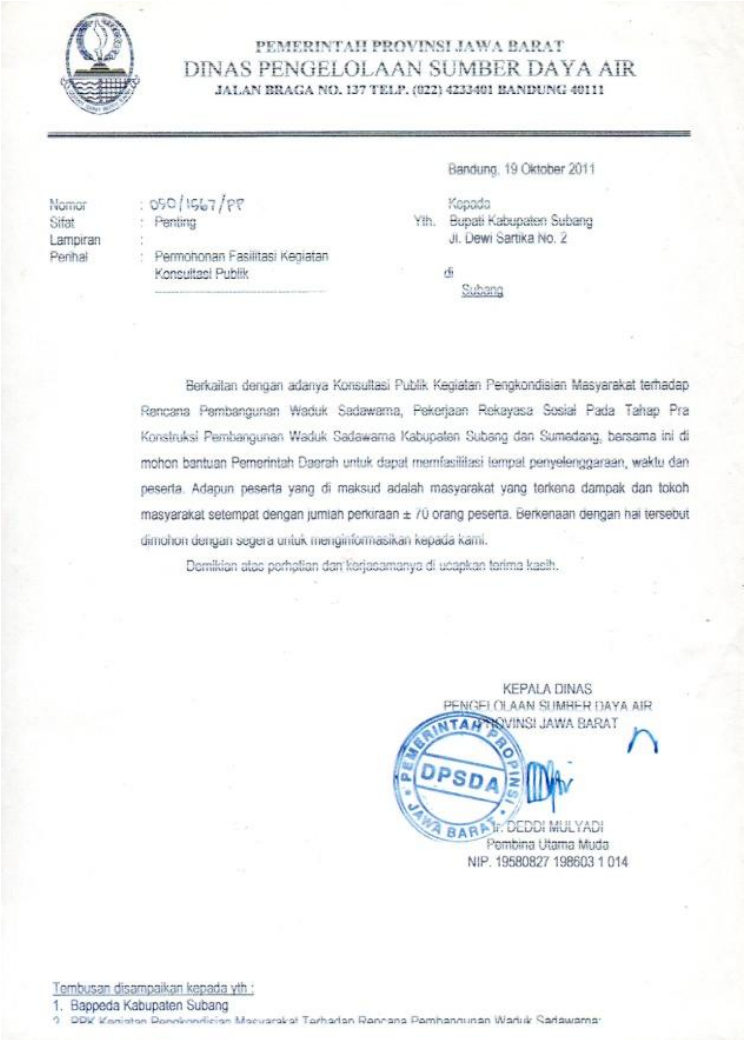
B. Mengarsipkan Surat keluar dan masuk

Pada kegiatan ini File-file surat yang masuk dari luar ke dalam atau yang ditujukan kepada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat akan di kumpulkan sesuai dengan ketentuan dan kepentingan surat. Kemudian pada

folder file yang telah disediakan oleh perusahaan. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu sekali dan biasanya dilakukan pada hari senin. Hal ini dilakukan agar Surat-surat yang dikumpulkan selama sepekan tidak tercecer dan mudah ditemukan kembali jika suatu saat diperlukan.

Gambar 2.2

Surat Keluar



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
JALAN BRAGA NO. 127 TELP. (022) 4233401 BANDUNG 40111

Bandung, 19 Oktober 2011

Nomor : 050/1967/PP
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Permohonan Fasilitasi Kegiatan Konsultasi Publik

Kepada
Yth. Bupati Kabupaten Subang
Jl. Dewi Sartika No. 2
di
Subang

Berkaitan dengan adanya Konsultasi Publik Kegiatan Pengkondisian Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Waduk Sadawarna, Pekerjaan Rekayasa Sosial Pada Tahap Pra Konstruksi Pembangunan Waduk Sadawarna Kabupaten Subang dan Sumedang, bersama ini di mohon bantuan Pemerintah Daerah untuk dapat memfasilitasi tempat penyelenggaraan, waktu dan peserta. Adapun peserta yang di maksud adalah masyarakat yang terkena dampak dan tokoh masyarakat setempat dengan jumlah perkiraan ± 70 orang peserta. Berkenaan dengan hal tersebut dimohon dengan segera untuk menginformasikan kepada kami.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS
PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
PROVINSI JAWA BARAT

Ir. DEDDI MULYADI
Pembina Utama Muda
NIP. 19580827 198603 1 014

Tembusan disampaikan kepada yth :
1. Bappeda Kabupaten Subang
2. PPK Kegiatan Pengkondisian Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Waduk Sadawarna;

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat,

Bandung Juli 2011

C. Kegiatan Senam Pagi

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum'at pagi tepatnya sesudah karyawan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat melakukan Apel Pagi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud agar setiap karyawan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat dapat menghilangkan kepenatan dan kejenuhan setelah sepekan bekerja seharian, selain itu para karyawan juga dapat melakukan olah raga demi menjaga kondisi tubuh dan kebugarannya.

2.2.2 Deskripsi Kerja Insidentil Praktek Kerja Lapangan

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan penulis pun dituntut untuk melaksanakan kegiatan kerja insidentil yaitu kegiatan kerja yang tidak sering dilakukan, pekerjaan yang sifatnya mendadak atau sewaktu-waktu diperlukan. Pekerjaan insidentil yang dilakukan seperti :

A. Meliput Berita

Meliput berita merupakan salah satu kegiatan internal yang dilakukan oleh Humas. Kegiatan meliput berita ini meliputi berbagai acara yang berhubungan dengan Dinas PSDA. Tujuan dalam meliput berita ini adalah untuk melatih dan meningkatkan kemampuan menulis dalam naskah PR yang berbentuk *Script.*

Penulis diberi tugas untuk meliput beberapa acara yang bersangkutan dengan Dinas PSDA, seperti : meliput kegiatan acara pembukaan kegiatan PEMPROV-VII Tahun 2011 di Gedung Sate, meliput acara PEMPROV pertandingan Bola Volly yang dilaksanakan di Gor Padjajaran Bandung, meliput acara penutupan

PEMPROV-VII Tahun 2011 di Gedung Sate Bandung, meliput acara pelepasan pensiunan dan munggahan Dinas PSDA yang bertempat di Ruang Serba Guna Dinas PSDA.

Berikut adalah foto-foto hasil peliputan acara yang penulis ikuti :

Gambar 2.3

Foto Peliputan Pembukaan PEMPROV-VII Tahun 2011



Keterangan :

Dinas PSDA mengikuti Upacara Pembukaan PEMPROV-VII yang bertempat di halaman Gedung Sate Bandung

Gambar 2.4

Foto Liputan Pertandingan Bola Volly



Keterangan :

Peliputan Pertandingan Bola Volly Wanita Sebelum Dinas PSDA Provinsi Jawa Barat Melaksanakan Pertandingan di Gor Padjajaran Kota Bandung Juli 2011

Gambar 2.5

Foto Peliputan Penutupan PEMPROV-VII Tahun 2011



Keterangan :

Dinas PSDA mengikuti Upacara Penutupan PEMPROV-VII yang bertempat di halaman Gedung Sate Bandung Juli 2011

Gambar 2.6

Peliputan Acara Pelepasan Pensiunan dan

Munggahan Dinas PSDA



Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Bandung Juli 2011

2.3 Deskripsi Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Public Relations atau biasa disebut Humas, senantiasa berkenaan dengan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan muncul suatu dampak, yakni berupa perubahan yang positif. Dengan demikian PR adalah suatu bentuk komunikasi yang berlaku terhadap semua organisasi, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil, di sector public (pemerintah) maupun privat (swasta). Bertolak dari definisi ini, bahwa pengertian PR atau humas itu jauh lebih luas daripada periklanan atau pemasaran dan keberadaannya pun jauh lebih awal (Frank Jefkins, 1992 : 2).

Dikutip dari buku Dasar-Dasar *Public Relations* karya Drs. Soleh Soemirat, M.S. dan Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si., mengatakan bahwa :

> "PR pada hakekatnya adalah kegiatan komunikasi, kendati agak lain dengan kegiatan komunikasi lainnya, karena cirri hakiki dari komunikasi PR adalah *two way communications* (komunikasi dua arah/timbal balik). Arus komunikasi timbal balik ini yang harus dilakukan dalam kegiatan PR, sehingga terciptanya umpan balik yang merupakan prinsip pokok dalam PR (Rachmadi, 1994 : 7)."

Gejalanya yaitu adanya hubungan seseorang dengan orang lain, pemberitahuan seseorang kepada orang lain, upaya mempengaruhi orang lain dan lain-lain. *Public relations* sendiri tumbuh dari kebudayaan masyarakat untuk memperoleh sesuatu dalam bentuk barang, jasa, nama baik dan sebagainya.

Dalam buku Dasar-Dasar *Public Relations* karya Drs. Soleh Soemirat, M.S. dan Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si., Internasional Public Relations Association (IPRA) mendefinisikan :

> "PR adalah fungsi manajemen dan cirri yang terancang dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau public (umum) untuk memperoleh pengertian simpati dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini public diantara mereka. Untuk mengaitkannya sedapat mungkin kebijaksanaan dan prosedur yang mereka pakai untuk melakukan hal itu direncanakan dan disebarluaskanlah informasi yang lebih produktif dan pemenuhan keinginan bersama yang lebih efisien."

Berikut beberapa kutipan dari buku Hubungan Masyarakat karya Frank Jefkins (1992 : 2) tentang definisi-definisi PR :

> "Definisi PR menurut Lembaga Hubungan Masyarakat (*Institute of Public Relations*), Inggris menyatakan bahwa Humas adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, direncanakan dan berlangsung secara kesinambungan untuk membina dan mempertahankan saling pengertian antara suatu organisasi dengan masyarakat."

Definisi Humas menurut Frank Jefkins, Hubungan masyarakat merupakan sagala bentuk komunikasi berencana keluar dan kedalam antara sebuah organisasi dengan masyarakat untuk tujuan memperoleh sasaran-sasaran tertentu yang berhubungan dengan saling pengertian (*mutual understanding*).

Definisi pernyataan Meksiko Menurut *World Assembly of Public Relations* yang berlangsung di kota Meksiko Agustus 1978, melalui *statement* yang disahkan menyatakan :

> "Bahwa kegiatan hubungan masyarakat merupakan seni dan ilmu sosial yang menganalisis kecenderungan-kecenderungan sosial dan meramalkan akibat-akibatnya dan memberikan pandangan dan pendapat kepada para pimpinan organisasi serta melaksanakan program-program kegiatan yang telah direncanakan dan sekaligus melayani dua kepentingan yaitu kepentingan organisasi dan kepentingan masyarakat."

Dari kutipan diatas mengatakan bahwa Humas merupakan kegiatan yang dilakukan, direncanakan dan berlangsung terus menerus. Ini berarti Humas

merupakan kegiatan yang diorganisasikan sebagai seuatu kampanye atau program rutin. Tujuannya adalah untuk membina dan mempertahankan saling pengertian Artinya mengusahakan supaya organisasi tersebut dikenal dan dimengerti oleh masyarakat. Saling pengertian ini tercipta antara organisasi dengan semua stafnya (intern) dan organisasi dengan golongan-golongan masyarakat lainnya yang terlibat (ekstern). Tujuan yang dicapai oleh Humas bukan hanya saling pengertian tetapi juga tujuan-tujuan tertentu lainnya (Frank Jefkins, 1992 : 2).

Tugas dan fungsi utama *Public Relations Officer* (PRO) atau pejabat humas, tidak terlepas dari bidang penyebaran pesan, informasi, dan komunikasi mengenai kegiatan organisasi atau lembaga yang diwakilinya untuk disampaikan kepada komunikasi (public) sebagai sasaran atau targetnya. Dikutip dari buku *Human Relations* dan *Public Relations* karya Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A, mengatakan fungsi *Public Relations* menurut Bertrand R. Canfield yakni, pertama mengabdi kepada kepentingan umum (*It should serve the public interest*), kedua memelihara komunikasi yang baik (*Maintain good communication*), dan ketiga menitik-beratkan moral dan tingkah laku yang baik (*And stress good and manners*).

PR adalah fungsi yang melekat dan tidak terlepas dari manajemen suatu organisasi. Tujuannya adalah membentuk *goodwill* (itikad baik), *tolerance* (toleransi), *mutual simbyosis* (saling kerja sama), *mutual confidence* (saling mempercayai), *mutual understanding* (saling pengertian), *mutual appreciation* (saling menghargai), serta untuk memperoleh opini public yang menguntungkan, citra dan reputasi positif berdasarkan prinsip-prinsip hubungan harmonis, baik

hubungan ke dalam maupun ke luar. Dengan adanya Humas dalam perusahaan, maka Humas mampu menjadi "*jembatan*" antara pihak manajemen dan para karyawan karena itu merupakan salah satu kegiatan internal PR.

Dalam Peranannya, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat menjalankan *Public Relations* yang masih bersifat *Method Of Comunication* yaitu humas yang masih dibawah naungan divisi lain atau belum masuk dalam struktural organisasi/institusi. Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat masih di bergabung dengan Divisi Sub. Bagian Kepegawaian & Umum. Sehingga humas Dinas Pengelolaan Sumber daya Air belum *State Of Being* atau belum berdiri sendiri. Hal ini tidak mengurangi peran dari *Public Relations* dalam suatu Institusi atau organisasi yang sangat penting dalam menciptakan komunikasi yang objektif, Selain itu Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi membangun suatu hubungan yang baik dengan Pihak Pers dan masyarakat luas tentunya.

2.3.1 Analisa Aktivitas Kerja Humas di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Kota Bandung pasa sub bidang Humas, penulis mendapatkan pengetahuan lebih mengenai kegiatan Humas. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap perusahaan terhadap karyawannya serta kepada pihak pers.

Public Relations menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi atau lembaga dengan publiknya untuk menciptakan saling pengertian (*public understanding*) dan dukungan (*public support*) bagi terciptanya tujuan, kebijakan dan langkah serta tindakan lembaga atau organisasi itu. Selama itu ditujukan untuk memperoleh opini public yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerja sama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik.

Kegiatan humas tersebut dapat dilihat dalam *internal public relations* dan *eksternal public relations*. Internal *Public Relations* misalnya hubungan dengan karyawan (*Employee Relations*), hubungan manusiawi (*Human Relations*) sedangkan Eksternal *Public Relations* yaitu hubungan dengan pers (*Press Relations*), hubungan dengan pihak pemerintah (*Government Relations*).

1. Internal Public Relations

Internal Public Relations merupakan kegiatan Humas yang berhubungan dengan publik dalam wilayah *intern* perusahaan seperti hubungan antara pimpinan dan bawahan maupun sebaliknya dan antar sesame karyawan. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan harus membina hubungan komunikasi yang bersifat timbal balik sehingga dapat menimbulkan *feed back* yang baik.

Human relations merupakan salah satu kegiatan *Internal Public Relations* dimana kegiatan *human relations* harus pertama sekali ditandai oleh adanya interaksi, dan diakhiri dengan adanya kepuasan

bersama dan difat komunikasi danri kegiatan *human relations* ini adalah antarpesona.

Salah satu kegiatan internal di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yaitu melakukan kegiatan *Human Relations* seperti melaksanakan Acara Pelepasan Pensiunan Karyawan dan Munggahan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, semua unsur karyawan mulai dari atasan hingga bawahan dalam perusahaan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. Eksternal Public Relations

Eksternal Public Relations merupakan kegiatan Humas yang berhubungan dengan publik luar dari perusahaan seperti masyarakat (*Community*), Pers (*Press*), Pemerintahan (*Government*).

Salah satu tujuan dari *Eksternal Public Relations* adalah untuk menjalin hubungan baik dengan orang-orang di luar Instansi / Lembaga sehingga terbentuklah opini public yang *favorable* dengan Instansi yang bersangkutan. Salah satu tugas yang penting adalah mengadakan komunikasi yang efektif yang sifatnya informatif dan persuasif yang ditujukan kepada orang-orang di luar instansi tersebut seperti pers, pemerintah, komunitas masyarakat dan yang lainnya. Dengan adanya dukungan dari komunitas eksternal, maka akan membawa peningkatan perusahaan tersebut ke dalam perkembangan.

Komunikasi *Eksternal Public Relations* harus bersifat timbal balik karena pemimpin yang bijaksana bukan hanya mampu memberikan informasi tetapi juga menerima informasi dari orang lain, dengan begitu informasi yang disampaikan dapat langsung memberikan *feedback* secara langsung mmaupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan *Eksternal Public Relations* di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Bandung seperti halnya hubungan dengan komunitas masyarakat, yaitu pemberian informasi kepada pihak pers tentang permasalahan-permasalahan yang muncul di media surat kabar seperti perbaikan atas kerusakan pada saluran irigasi akibat tanah longsor. Tujuannya agar masyarakat tidak dalah dalam mempersepsikan mengenai permasalahan yang timbul akibat bencana alam tersebut.

2.4 Analisa Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan kegiatan PKL di Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru, serta informasi lebih mengenai Perusahaan tempat Penulis melakukan Kegiatan Pratkek kerja Lapangan. Penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam ruang lingkup Humas di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Dikarenakan Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang belum "*state of being"* maka kegiatan yang dilaksanakan oleh humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya

Air Provinsi Jawa Barat belum maksimal, hal ini disebabkan kegiatan-kegiatan humas yang diambil alih oleh Protokoler Institusi Dinas Pengelolaan Sumber daya Air Provinsi Jawa Barat. Selain itu dikarenakan faktor anggaran biaya kegiatan yang tidak ada bagi Humas, menjadi hal utama terhambatnya tugas-tugas humas yang ada disetiap Institusi Pemerintahan termasuk di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Kondisi yang seperti ini, Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat tetap melakukan tugas-tugasnya sebagaimana hal yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat untuk memfokuskan tugasnya lebih kepada citra Institusi, terutama dalam membina hubungan baik dengan pihak wartawan/*pers* dan memberikan kebutuhan Informasi bagi Karyawannya.

Analisa kegiatan mahasiswa selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan adalah :

- Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, Mahasiswa selalu diberikan kesempatan untuk memperoleh ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya.
- Mahasiswa mendapat sambutan, sikap, perhatian dan fasilitas yang baik pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Kota Bandung.

- Mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan selalu diberi bantuan dalam melaksanakan pekerjaan bila mengalami kesulitan dan ketika ada kegiatan di perusahaan, mahasiswa diajak untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.
- Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, Mahasiswa lebih banyak melakukan pekerjaan yang bersifat rutin sehingga dalam dunia kerja mahasiswa belum cukup memahami untuk tugas utama seorang Humas.